

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini mayoritas responden yang mengalami *broken home* 37,3% dan tidak *broken home* 62,7%
2. Remaja *broken home* Sebagian besar berusia (19-24) remaja akhir 97,6%, berjenis kelamin Perempuan 90,2% dan prodi keperawatan 31% dan farmasi 24,4%.  
Sedangkan remaja yang tidak *broken home* sebagian besar berusia (19-24) remaja akhir 95,7%, berjenis kelamin perempuan 91,3% dan prodi keperawatan 44,9% dan kebidanan 20,3%.
3. Nilai mean remaja *broken home*  $27,61 \pm 5,431$  dan yang tidak *broken home*  $30,81 \pm 3,327$  yang berarti nilai adaptasi psikologis remaja *broken home* lebih rendah dari adaptasi remaja yang tidak mengalami *broken home*.
4. Hasil uji statistic independent sample t –test diperoleh nilai sig. 0,001 yang berarti ada perbedaan antara adaptasi psikologis remaja *broken home* dan yang tidak *broken home*. Sedangkan nilai T sebesar -3414 yang berarti bahwa mean adaptasi psikologis kelompok *broken home* lebih rendah sebesar  $27,61 \pm 5,431$  dibandingkan dengan kelompok tidak *broken home*

#### D. Saran

1. Bagi remaja

Diharapkan bagi remaja *broken home* dapat meningkatkan adaptasi psikologisnya. melalui berbagai strategi, diantaranya tetap berpikir positif dan selalu percaya diri pada diri sendiri. Selain itu juga dapat lebih terbuka pada orang lain agar dapat membantu meningkatkan kemampuan beradaptasi.

2. Bagi Prodi

Disarankan agar dosen pembimbing akademik merekomendasikan mahasiswa dari berbagai prodi untuk melakukan konseling bagi remaja yang men-

galami *broken home*.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Disarankan agar institusi dalam hal ini melalui dosen pembimbing akademik dapat memberikan perhatian pada mahasiswa dengan kondisi keluarga *broken home* agar mereka terbantu untuk melakukan adaptasi psikologis khususnya dalam menjalani proses akademik di kampus.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggali adaptasi psikologis melalui metode kualitatif agar lebih dalam untuk menggambarkan bagaimana remaja *broken home* beradaptasi. Selain itu dapat juga memberikan intervensi-intervensi untuk meningkatkan kemampuan adaptasi bagi remaja dengan *broken home*.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA